

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir ini dengan judul “Kreasi Estetis Huruf Melalui Media Fotografi” merupakan bagian proses observasi visual mencari banyak huruf di setiap jalanan di kota besar melalui arsitektur gedung dan beberapa fasilitas umum. Penulis ingin menunjukkan bahwa di jalanan hal-hal yang kecil dan sepele bisa menghasilkan sebuah objek menarik contohnya bentuk huruf yang bisa diaplikasikan menjadi sebuah karya fotografi. Unsur kejelian, selektivitas dalam memilih objek, sangat dibutuhkan, demikian pula kesabaran untuk mendapatkan momen yang tepat. Sementara itu, sifat momen, pilihan arah cahaya, dan bentuk geometris, menjadi bagian yang juga ditekankan pada karya ini.

Eksperimen yang dilakukan adalah bagaimana menampilkan karya fotografi tidak hanya menjadi tampilan dua dimensional akan tetapi dapat menjadi visual tiga dimensional. Penulis mencoba menggunakan beberapa media cetak untuk menampilkan karya fotografinya, antara lain dengan menggunakan *Medium Density Fibreboard* (MDF). Pada proses penciptaanya penulis menggabungkan bahan MDF disusun bertingkat menyesuaikan huruf yang akan disajikan, agar tampilan visualnya menjadi tiga dimensi dan meruang.

Implementasinya terhadap kehidupan, karya *Puzzle of Me* bisa menjadi sarana pembelajaran yang menarik dengan berbagai macam bentuk huruf-

hurufnya. Sedangkan karya “Kraton” dan “Abang Sayang” bisa menjadi alternatif sesuatu yang bisa digunakan untuk membuat karya-karya yang unik yang menginspirasi sebagai sarana penyampai pesan pada masyarakat luas.

Fotografi dengan segala macam pilihannya mempunyai sesuatu yang luas untuk dieksplorasi, jika biasanya hal yang terlihat kecil mudah dilupakan dan dilewatkan begitu saja dan huruf hanya diucapkan dan ditulis seperti yang sudah ada, lalu dengan penciptaan tugas akhir ini penulis mencoba membuat hal yang kecil menjadi sesuatu yang berharga dan layak tampil serta membuat huruf menjadi bahasa yang dapat dilihat melalui media fotografi.

#### **B. Saran – Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan di atas maka saran-saran yang dapat dikemukakan antara lain adalah ketika proses berkarya hendaknya mencoba berangkat dari hal yang kecil lalu sesuatu yang digemari dan dekat dengan diri penciptanya. Hal –hal tersebut dapat dilakukan dengan mengingat kembali hal yang menjadi minat utama dalam berkarya.

Adapun saran untuk fasilitas umum di kota besar lebih memperhatikan lagi kenyamanan agar mempermudah akses pejalan kaki. Gedung-gedung tua dan bersejarah hendaknya dipugar agar tetap bisa dinikmati oleh generasi selanjutnya. Dengan memperhatikan aspek-aspek estetis tersebut suasana dalam menyusuri kota besar dengan berjalan kaki akan terasa lebih nikmat dan nyaman dalam mempelajari sejarah maupun menyaksikan pemandangan arsitek gedung tua.

## KEPUSTAKAAN

### A. Sumber Tercetak

- Basuki, Heru. (2006), *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Kemanusiaan dan Budaya*. Jakarta: Penerbit Gunadarma.
- Brewer, Roy. (1971), *Eric Gill: The Man Who Loved Letters*. Published by Littlehampton Book Services.
- Feininger, Andreas. (1999), *Unsur Utama Fotografi*, Terjemahan Soelarko, Dahara Prize, Semarang.
- Gumira, Seno. (2002). *Kisah Mata, Fotografi antara Dua Subjek: Perbincangan tentang Ada*, Yogyakarta : Galang Press
- Kartasasmita, Soedjai. (2008), *Di Belantara Fotografi Indoneisa*, Yogyakarta : BP ISI Yogyakarta dan LPP Yogyakarta.
- Marah, Risman (Editor) (2008), *Soedjai Kartasasmita di Belantara Fotografi Indonesia*, BP ISI Yogyakarta.
- Nugroho, R. Amien. (2006), *Kamus Fotografi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Rakhmat, Jalaludin (2007) *Persepsi Interpersonal*, Penerbit Rosda, Bandung.
- Rosenblum, Naomi.(2007), *A World History of Photography*, Abbeville Press Publishers, New york. London.
- Rustan, Suriyanto. (2011), *HuruFonTipografi*, PT Gramedia Pustaka Tama, Jakarta.
- Sihombing, Danton. (2011), *TIPOGRAFI Dalam Desain Grafis*, PT Gramedia Pustaka Tama, Jakarta.
- Soedjono, Soeprapto. (2007), *Pot-Pourri Fotografi*, Jakarta : Universitas Trisakti.
- Sugiarto, Atok. (2009), *Kamus Pintar Fotografi*, Esensi Erlangga Group, Jakarta.
- Suharman. (2005). *Psikologi kognitif*. Surabaya: Srikandi.

Sularko, (1990). *Komposisi Fotografi*, Balai Pustaka, Jakarta.

Suleiman, Hamzah (1981). *Petunjuk Untuk Memotret*, Gramedia, Jakarta.

Sumarsono (1992), “Orisinalitas Seni Rupa Indonesia” , Pengetahuan dan  
Penciptaan Seni No. II/02, BP ISI Yogyakarta.

Thoha, Miftah. (2003), *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*,  
Rajawali Pers, Jakarta

Tinarbuko, Sumbo. (2013), *Semiotika Komunikasi Visual*, Jalasutra, Yogyakarta.

Walgito, Bimo. (2010), *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi  
Offset.

## **B. Webtografi**

[www.500px.com](http://www.500px.com) (12 Februari 2014)

[www.ahldesain.com](http://www.ahldesain.com) (20 Mei 2014)

[www.deviantart.com](http://www.deviantart.com) (13 Desember 2013)

[www.newblack.com](http://www.newblack.com) (17 November 2013)

[www.pinterest.com](http://www.pinterest.com) (5 Februari 2014)

[www.stephentjohnson.com](http://www.stephentjohnson.com) (22 April 2014)

[www.tobinsmith.com](http://www.tobinsmith.com) (10 November 2013)

[www.uny.ac.id](http://www.uny.ac.id). (11 januari 2014)